

Nama : Muthia Az-zahrah
NPM : 2213053281
Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan
Program Studi : S1 PGSD
Dosen Pengampu : 1. Drs. Rapani, M.Pd
2. Siti Nuraini, M.Pd
Semester/Kelas : 2/B

TUGAS MANDIRI MAHASISWA
MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
MATERI KONSTITUSI
Senin, 20 Maret 2023

Analisis Soal

1. Hal positif apa yang anda dapatkan setelah membaca artikel tersebut dan hal apa yang harus dibenahi dalam konsep berbangsa dan bernegara sesuai dengan artikel tersebut!

Hal positif yang dapat diambil dalam artikel tersebut adalah terdapat adanya kekompakan rakyat dalam mengajukan aspirasinya guna mengupayakan kepentingan kelompok mereka, dengan adanya permasalahan mengenai Undang-Undang Cipta kerja yang dirasa sangat merugikan masyarakat Indonesia, sehingga mereka mengumpulkan suatu kelompok masyarakat guna menyuarakan aspirasi mereka untuk kepentingan kelompok, hal tersebut tanpa disadari menumbuhkan jiwa nasionalisme dimana lebih mengutamakan kepentingan kelompok dari pada kepentingan pribadi.

Dengan adanya isu UU Cipta Kerja juga masyarakat mulai berani menunjukkan aksi protesnya, ikut menyampaikan aspirasinya yang dirasa tidak tersampaikan kepada wakil rakyat mereka sehingga masyarakat turun ke jalan dan melakukan demokrasi, dan hal ini tentu saja tindakan yang positif karena negara Indonesia adalah negara demokrasi.

2. Apa sebenarnya hakikat dari konstitusi itu dan apa pentingnya konstitusi bagi suatu negara, seperti halnya Indonesia dengan adanya UUD NRI 1945?

Konstitusi adalah hukum dasar yang tertinggi dan menjadi dasar berlakunya perundang-undanganlainnya. Karena undang-undang merupakan alat untuk mencapai tujuan negara dan konstitusi berfungsi sebagai perlindungan dan menjamin hak-hak konstitusional seluruh warga negara. serta menetapkan pembagian kekuasaan di antara lembaga-lembaga pemerintah. Konstitusi juga menjamin hak-hak asasi manusia dan kebebasan individu, serta menjamin kesetaraan di hadapan hukum.

3. Sebutkan contoh perilaku pejabat negara yang tidak konstitusional! Layakkah mendapat hukuman yang maksimal atau di beri kesempatan untuk memperbaiki kehidupannya?
 - Mengabaikan hak asasi manusia atau melakukan diskriminasi terhadap kelompok tertentu.
 - Melanggar prinsip-prinsip konstitusi, seperti tidak menjalankan kewajiban yang telah diatur oleh undang-undang dan mempersempit ruang demokrasi.
 - Menyalahgunakan konstitusi untuk kepentingan pribadi atau kelompok seperti memperkaya diri (korupsi).
 - Serta perilaku pejabat yang tidak konstitusional ini layak mendapatkan hukuman lebih dari memperbaiki kehidupannya seperti dimiskinkan, copot jabatan, diasingkan dan kalau bisa dirajam daripada hukuman mati.